

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran dan perasaan serta membina persatuan dan kesatuan bangsa (Depdiknas, 2004:5). Untuk dapat mengembangkan kemampuan tersebut pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa yang meliputi membaca, berbicara dan menulis (Syafie, 2005: 25) mengatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju terciptanya masyarakat yang gemar membaca.

Untuk mendapatkan pengaruh positif pada sikap anak dalam membaca yakni dengan memberikan modal membaca yang menyenangkan dan memperlihatkan antusias guru dalam mengajar. (Burns, dkk 2006:68) mengemukakan kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan disemua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Oleh sebab itu, peranan guru kelas rendah khususnya kelas I dan Kelas II memegang peranan penting dalam bidang pengajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca. Tanpa memiliki kemampuan

membaca sejak dini maka anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran bahasa Indonesia sendiri, akan tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. “Dengan mendapatkan pengajaran membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosinya” (Depdikbud, 2006 :2).

Dari beberapa pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan peserta didik maka cara guru mengajar membaca haruslah memilih metode, media yang tepat dan benar sehingga anak akan tumbuh rasa ingin membaca pada dirinya dan lebih dari pada itu, anak akan lebih mudah untuk memahami apa yang telah dibacanya hal ini terjadi mungkin selama ini cara penyampaian guru kurang tepat. Menurut Rahim, (2007:5) Dalam pengajaran baik metode maupun media pembelajaran memegang peranan penting dalam membangkitkan Kemampuan membaca anak khususnya kelas rendah metode yang tepat adalah dengan metode bermain kartu kata dengan memanfaatkan alat peraga berupa kartu kata anak akan termotivasi dalam belajar membaca permulaan. Alasannya dipilih metode bermain kartu kata karena pendekatan mulai dari permainan juga mempunyai pengaruh positif pada diri anak, melalui belajar sambil bermain anak dapat dengan mudah menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode

bermain kartu kata tersebut diharapkan siswa akan berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran, merasa senang untuk membaca, termotivasi, dan menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru, dengan metode kartu kata dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan antusiasme pada diri siswa khususnya dalam membaca.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut di atas merupakan gambaran yang terjadi di SD Negeri 10 Kota Barat Kota Gorontalo. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas I, bahwa sebagian siswa ada yang belum mengenal huruf, hal ini dikarenakan oleh belum tepatnya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan pola pikir peserta didik sehingganya pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca masih belum optimal

Kenyataan di lapangan dari pencapaian hasil evaluasi dalam aspek membaca pada siswa kelas I semester I tahun pelajaran 2011/2012 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata kelas 60. Dengan melihat data hasil capaian siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut perlu sekali untuk ditingkatkan khususnya pada kemampuan membaca pada anak, hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas I, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti dan guru kelas menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan Kemampuan membaca siswa SD khususnya Kelas I

dengan menggunakan satu metode pembelajaran yang dinilai sesuai dengan tingkatan pola pikir peserta didik yakni dengan menggunakan metode bermain kartu kata.

Dari ulasan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa membaca permulaan melalui Metode bermain kartu kata di kelas I SDN 10 Kec. Kota Barat Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya:

- 1.2.1 Sebagian siswa belum mengenal huruf
- 1.2.2 Siswa belum mampu merangkai huruf menjadi kata
- 1.2.3 Belum optimalnya media yang digunakan dalam pembelajaran
- 1.2.4 Metode dan model pembelajaran yang memudahkan bagi siswa belum digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Apakah dengan menggunakan metode bermain kartu kata dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan di kelas I SDN 10 Kota Barat Kota Gorontalo?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Yang menjadi solusi dalam memecahkan masalah adalah dengan menggunakan kartu kata dalam meningkatkan Kemampuan siswa membaca permulaan di kelas I SDN 10 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode bermain kartu kata di kelas I SDN 10 Kec. Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Siswa, Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana siswa akan lebih senang dalam membaca sehingga akan berpengaruh pula terhadap meningkatnya kemampuan membaca permulaan khususnya pada siswa kelas I
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode bermain kartu kata.
- c. Sekolah, untuk mengetahui pola interaksi guru dan siswa, dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode bermain kartu kata.
- d. Bagi Peneliti, Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sehingga kemampuan siswa dalam membaca permulaan meningkat.